

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan atau *Entrepreneurship* memang sering diperbincangkan oleh banyak kalangan. Kewirausahaan yang muncul dalam keluarga atau pun kelompok masyarakat merupakan suatu aset yang sangat berharga siapa pun. Bahkan bagi bangsa Indonesia keseluruhan, kegiatan kewirausahaan akan membantu perekonomian Indonesia dan mensejahterakan rakyat. Pada saat ini Indonesia masih tertinggal dalam masalah perekonomian, itu disebabkan karena rendahnya pertumbuhan ekonomi, banyaknya jumlah pengangguran, kemiskinan, dan kesenjangan penghasilan. Dalam konteks bisnis, kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin serta proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang pasar (Echdar, 2013).

Banyak manfaat yang bisa didapatkan dengan adanya kegiatan kewirausahaan. Masyarakat dapat mempunyai kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah atau inovasi-inovasi yang baru sehingga dapat menjadikan masyarakat lebih kreatif dalam menyampaikan ide-ide dan kreasinya. Mereka bisa menciptakan barang yang dirasa perlu dan penting untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Seorang wirausahawan bisa dengan mudah melihat peluang yang ada, masalah bagi orang lain bisa menjadi sebuah peluang baginya.

Menurut Rivai (2004) Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi, perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Keputusan yang diambil oleh seorang wirausaha sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Keberadaan seorang pemimpin dalam perusahaan sangat dibutuhkan untuk membawa perusahaan kepada tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai gaya kepemimpinan akan mewarnai perilaku seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya. Kepemimpinan seseorang dapat mencerminkan karakter pribadinya, di samping itu dampak kepemimpinannya akan mempengaruhi terhadap keberhasilan usaha.

Perilaku seorang pemimpin adalah pengaruh yang akan menimbulkan pemahaman tersendiri yang akan berpengaruh terhadap kondisi psikologis bawahan, ada bawahan yang melihat, mengamati dan meniru perilaku pemimpin yang ditampilkan atasannya dirasakan sebagai sesuatu yang diharapkan bawahan maka akan memiliki dampak yang lebih baik terhadap kinerja karyawan, sebaliknya apabila perilaku kepemimpinan yang ditampilkan atasannya sebagai sesuatu yang tidak sesuai dengan harapannya maka akan berpengaruh kurang baik terhadap kinerja karyawan.

Pada UKM di kecamatan Jagakarsa dapat menciptakan integrasi yang serasi dengan para bawahannya juga termasuk dalam membina kerja sama, mengarah dan mendorong gairah kerja para bawahan sehingga tercipta motivasi positif yang akan menimbulkan niat dan usaha yang maksimal untuk mencapai keberhasilan usahanya.

Selain kepemimpinan, faktor lain penentu keberhasilan usaha adalah motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan salah satu pendorong tumbuh kembangnya jiwa wirausaha seseorang. Kesuksesan seseorang sering kali disertai dengan motivasinya yang kuat dalam menjalankan setiap usaha yang di jalankannya. Salah satu motivasi yang paling di butuhkan pelaku usaha adalah keinginannya untuk terus belajar dan menambah keterampilan. Seperti kita ketahui bersama, motivasi belajar menjadi modal awal bagi para pengusaha untuk mengembangkan raksasa bisnisnya. Karena itu belajarlh dari orang – orang sukses di sekitar kita.

Daulay dan Ramadhini (2012) mengemukakan bahwa motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa seseorang yang memiliki motivasi tinggi dalam dirinya akan berusaha dan berusaha untuk dapat melakukan yang terbaik serta memiliki kepercayaan terhadap kemampuan untuk bekerja secara mandiri dan bersikap optimis dalam tiap keputusan dan tindakan yang dilakukan, tidak cepat merasa puas terhadap hasil yang telah diperoleh selama ini dan juga mempunyai tanggung jawab yang besar atas tindakan maupun perbuatan yang dilakukan sehingga individu yang memiliki motivasi yang tinggi lazimnya akan lebih cepat dan maksimal dalam meraih keberhasilan bila dibandingkan dengan individu yang memiliki motivasi yang rendah atau tidak jelas arahnya.

Tujuan dari usaha adalah untuk mendapatkan keberhasilan karena hal tersebut sesuai dengan segala aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan usahanya. Menurut Primiana (2009) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi. Menurut Algifari (2003:118) keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis.

Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari beberapa hal yaitu penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah. Suatu usaha dapat dikatakan berhasil apabila memiliki keunggulan dibandingkan masa sebelumnya atau dengan usaha lainnya Menurut Noor (2003). Keberhasilan suatu usaha tidaklah mungkin dapat diraih dengan mudah, tetapi keberhasilan usaha dapat diraih dengan seseorang yang memiliki gaya kepemimpinan dan motivasi berwirausaha.

Usaha produk di UKM Jagakarsa berupaya memberikan apa yang diminta dan dibutuhkan oleh konsumen dan kemudian berusaha mengembangkan semua produk nya dalam berbagai bentuk kemasannya menarik, produk nya berkualitas dan harganya terjangkau untuk memuaskan hati konsumen dan untuk menarik konsumen sehingga menjadikan konsumen memiliki banyak alternatif pilihan produk sebelum mengambil keputusan untuk membeli suatu produk yang ditawarkan oleh produk usaha di UKM JagaKarsa.

Salah satu keunggulan dalam persaingan ini terutama adalah kualitas produk yang ditawarkan oleh usaha produk di UKM Jagakarsa yang selalu mempunyai inovasi baru dalam pembuatan kemasan dan rasa di dalam produk untuk dapat memenuhi keinginan konsumen. Bila tidak sesuai dengan spesifikasi maka produk akan ditolak. Kondisi pelanggan yang semakin kritis dalam hal kualitas juga memaksa perusahaan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu produknya agar terhindar dari klaim atau ketidakpuasan pelanggan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Usaha produk di UKM Jagakarsa berupaya memberikan kualitas produk yang baik karena merupakan hal penting yang harus di capai dan diusahakan oleh setiap perusahaan jika ingin yang dihasilkan dapat bersaing di pasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Kualitas produk merupakan syarat utama diterimanya suatu produk di pasar. Suatu produk dikatakan berkualitas apabila produk tersebut mampu memenuhi harapan pelanggan. Berbagai usaha yang ditempuh oleh usaha produk UKM di Jagakarsa untuk menghasilkan produk yang berkualitas, antara lain dengan menerapkan kontrol yang ketat pada setiap proses mulai dari penyiapan bahan baku sampai penyimpanan produk jadi. Saat ini sebagian besar konsumen semakin kritis dalam mengkonsumsi suatu produk. Konsumen selalu ingin mendapatkan produk yang berkualitas sesuai dengan keinginan konsumen, meskipun ada sebagian masyarakat berpendapat bahwa, produk yang mahal adalah produk yang berkualitas.

Bisnis kuliner (makanan) menjadi ladang bisnis yang menarik minat banyak orang. Hal ini disebabkan peluang bisnis pada sektor makanan cukup menggiurkan. Selagi manusia membutuhkan makanan maka peluang bisnis di sektor makanan sangat terbuka. Pedagang makanan sebagai bagian dari usaha sektor informal berpotensi untuk dapat menciptakan dan memperluas lapangan kerja, terutama bagi tenaga kerja yang kurang memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai untuk bekerja di sektor formal karena rendahnya tingkat pendidikan yang mereka miliki.

Sekarang ini kita dapat melihat, terdapat berbagai macam usaha makanan disekitar kecamatan Jagakarsa. Usaha kuliner ini sudah berjalan lama sekitar 7 tahun, 5 tahun dan lokasi ini terdapat didalam perumahan dan juga lokasi nya sangat strategis dalam menjalankan usaha.

Hasil prasurvei ini juga menunjukkan bahwa di lokasi ini 40 orang pedagang yang menjual barang dagangannya dengan menggunakan stelling yang dirancang untuk mendapat perhatian pelanggan. Para pengusaha juga menawarkan beberapa jenis makanan ringan dan makanan berat serta berbagai jenis minuman dengan harga yang terjangkau dan rasa yang sangat nikmat. Jenis makanan yang dijual berupa ayam penyet, sate, mie aceh, martabak, burger, sosis gulung, nasi goreng, jus terong belanda, jus timun, teh manis dingin, teh manis panas, jus alpukat serta berbagai jenis makanan dan jenis minuman yang lainnya.

Pedagang yang berjualan di kecamatan Jagakarsa kurang memiliki gaya kepemimpinan untuk meningkatkan keberhasilan suatu usahanya. Dimana para pedagang tersebut menjual makanan dan minuman yang sama dengan rasa yang sama pula. Bahkan cara penyajiannya pun tidak jauh berbeda dengan pedagang lainnya yang berjualan dengan jarak yang berdekatan. Dengan persaingan tersebut, pedagang harus berusaha untuk lebih meningkatkan kualitas makanan dan minuman yang mereka jual dan para pedagang juga harus mampu berpikir kreatif untuk mencapai keberhasilan usahanya. Persaingan yang terjadi bukanlah antara apa yang mereka jual, tetapi apa yang mereka tambahkan pada produk mereka sehingga produk tersebut memiliki nilai tambah yang mampu membuat konsumen menjadi lebih tertarik.

Kepemimpinan dan motivasi berwirausaha erat kaitannya dengan keberhasilan usaha pada wirausaha yang berada di kecamatan Jagakarsa, dimana seorang wirausaha harus memiliki kreativitas ataupun inovasi yang tinggi untuk menghasilkan jenis makanan dan minuman apa yang sedang diminati para konsumen saat ini sehingga usahanya akan lebih dikenal. Selain itu, harus melakukan pendekatan pemasaran kewirausahaan agar dapat meningkatkan keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha dapat dicapai apabila seorang wirausaha memiliki daya kreatif yang tinggi untuk menciptakan suatu produk yang baru dan melakukan pendekatan pemasaran kewirausahaan untuk menarik perhatian konsumen.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul “**Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Pada UKM di Kecamatan Jagakarsa**”.

1.2 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Para UKM di kecamatan Jagakarsa belum termotivasi sehingga kurang bersemangat dalam melakukan usaha.
2. Pemberian motivasi usaha terhadap para UKM di kecamatan Jagakarsa belum dilakukan secara baik sehingga para UKM sulit untuk menjalankan usaha di lingkungannya.

1.2.2 Pembatasan Masalah

1. penelitian ini dilakukan oleh para UKM di kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan.
2. Peneliti membatasi dan meneliti tiga variabel yaitu : kepemimpinan, motivasi, dan keberhasilan usaha.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepimpinan dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UKM di Kecamatan Jagakarsa?
2. Apakah kepemimpinan secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pada UKM di Kecamatan Jagakarsa?
3. Apakah motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pada UKM di Kecamatan Jagakarsa ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan dan motivasi berwirausaha secara simultan terhadap keberhasilan usaha pada UKM di Kecamatan Jagakarsa.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan secara parsial terhadap keberhasilan usaha pada UKM di Kecamatan Jagakarsa.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha secara parsial terhadap keberhasilan usaha pada UKM di Kecamatan Jagakarsa.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi pelaku UKM di Kecamatan Jagakarsa
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kepemimpinan dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha.
2. Bagi pihak lain
Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada masa yang akan datang.
3. Bagi Peneliti
Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah serta memperluas wawasan penulis mengenai kepemimpinan dan motivasi berwirausaha dan kaitannya dengan keberhasilan usaha.